

## Bab II

### Gambaran Umum Perusahaan

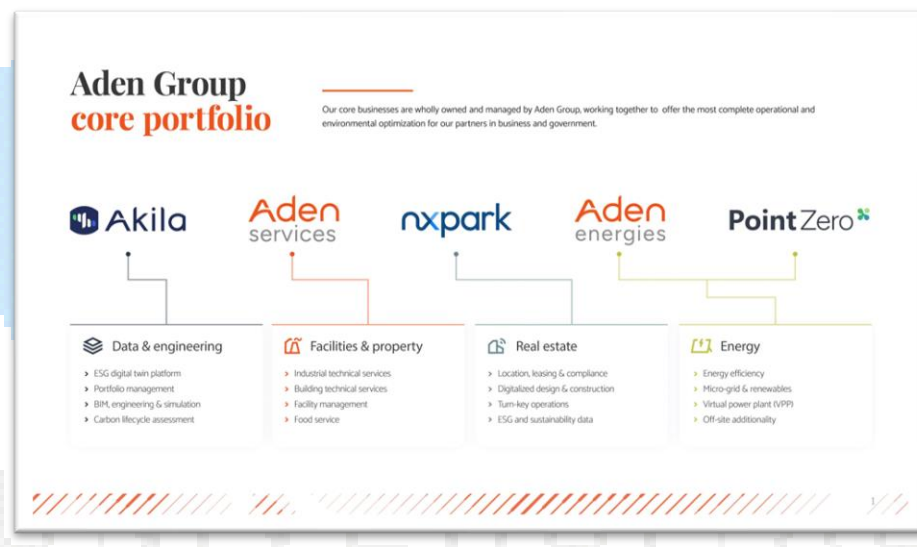
#### 2.1 Latar Belakang Perusahaan

##### 2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

PT Andalan Duta Eka Nusantara atau yang lebih dikenal dengan Aden Indonesia telah berdiri sejak tahun 2013, yang mana merupakan anak perusahaan Aden Group yang melakukan ekspansi di Indonesia. Untuk lebih jelasnya, berikut saya jelaskan tatanan urutan perusahaan secara menyeluruh.



Gambar 2. 2 Portofolio Perusahaan

Aden Group adalah perusahaan yang didirikan di Ho Chi Minh, Vietnam, pada tahun 1977 oleh pengusaha asal Prancis yang bernama Joachim Poylo.

Awalnya, Aden Group merupakan perusahaan yang hanya berfokus pada industri *Integrated Facility Management* (IFM). Namun, Seiring berjalannya waktu, Aden Group memperluas jaringan bisnisnya dengan membangun anak perusahaan pertama, yaitu Akila. Akila merupakan perusahaan Aden Group yang dibangun pada tahun yang sama, yaitu 1977. Akila merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manajemen energi, pengembangan properti, dan pembiayaan ramah lingkungan.

Kemudian, Aden Group ingin mencakup wilayah yang lebih luas, sehingga mereka memutuskan untuk membangun anak perusahaan yang bernama Aden Services. Aden Services bergerak di bidang yang sama dengan Aden Group, yaitu *Integrated Facility Management* (IFM). Namun, kini Aden Services telah memperluas cakupannya ke ranah *Remote Site Management* (RSM), yang mana merupakan layanan manajemen pengelolaan yang ditujukan untuk para camp-camp pertambangan. Saat ini, Aden Services telah tersebar di beberapa negara di Asia Tenggara, salah satunya di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 2013.

Untuk mendukung usahanya, Aden Group memutuskan untuk memperkaya ekosistem bisnisnya dengan membangun perusahaan bernama NxPark. NxPark dibangun dengan tujuan untuk mengoptimalkan dan mensentralisasikan setiap informasi terkait ESG (*Environment, Social, Governance*) pada properti yang berada di bawah naungan Aden. Tujuan dari pembentukan perusahaan NxPark adalah untuk mengoptimalkan penggunaan energi pada setiap properti yang dibangun dan dikelola. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa adanya perusahaan NxPark akan mempermudah perusahaan Akila untuk memperoleh data yang dibutuhkan terkait informasi bangunan.

Terakhir, Aden membangun anak perusahaan baru, yaitu Aden Energies dan PointZero, dimana keduanya saling bekerja sama untuk menciptakan efisiensi terhadap energi baru terbarukan, yang mana membantu perusahaan kecil di Asia untuk melakukan dekarbonisasi dengan memfasilitasi dan melaksanakan proyek-proyek energi berskala besar, salah satunya seperti pembangunan pembangkit listrik.

Saat ini, Aden Group telah menjadi salah satu perusahaan *holding* yang memiliki ekosistem bisnis yang kuat dalam hal energi terbarukan dan manajemen fasilitas. Kini Aden Group telah memindahkan base mereka dari kota Ho Chi Minh ke Shanghai, China, dan membangun kantor pusatnya disana. Aden Group menjadi pusat penyetoran data dan seluruh laporan serta proyek besar yang terjadi di dalam 5 anak perusahaannya tersebut.

Di Indonesia, Aden Group masuk dengan membawa Aden Service, yang mana kemudian dikenal dengan Aden Indonesia. Kami berfokus dalam memberikan pelayanan *Integrated Facility Management (IFM)* dan *Remote Site Management (RSM)* kepada gedung perkantoran dan camp pertambangan yang tersebar di seluruh Indonesia. Saat ini, Aden telah berhasil dalam mengelola lebih dari 30 gedung perkantoran dan camp pertambangan yang ada di Indonesia, dan memberikan banyak manfaat bagi para klin-kliennya.

Menjadi bagian di Aden Indonesia berarti turut mendukung semua program dan lini usaha yang dijalankan oleh Aden Group. Dalam hal ini, penulis selaku *marketing communication intern* di Aden Indonesia berperan untuk mempromosikan semua event dan tender yang berhasil dimenangkan oleh Aden Indonesia untuk membangun kepercayaan kepada konsumen potensial. Tak hanya itu, promosi tersebut juga berguna untuk membangun citra perusahaan Aden Indonesia sebagai perusahaan yang kompeten dan unggul dalam industri manajemen fasilitas.

### **2.1.2 Visi Misi Perusahaan**

Berikut adalah visi dan misi perusahaan yang disebutkan langsung oleh *Country General manager* Aden Indonesia saat berdiskusi dengan penulis.

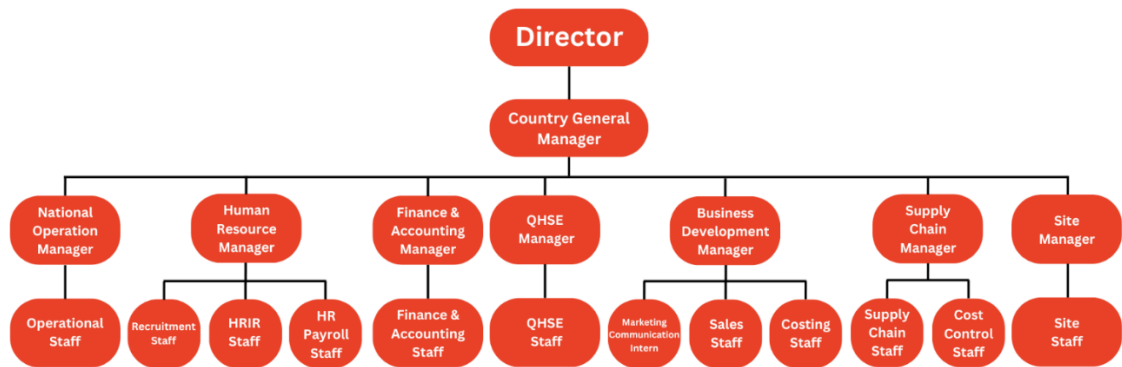
#### **2.1.2.1 Visi Perusahaan**

Mempercepat kemajuan dalam lingkungan dan inisiatif bisnis berkelanjutan.

### 2.1.2.2 Misi Perusahaan

Bisnis kami dapat bekerja secara mandiri maupun bersama untuk membuka inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan bagi klien dan portofolio mereka.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan diatas merupakan bentuk dari struktur organisasi yang dimiliki oleh PT Andalan Duta Eka Nusantara. Berikut adalah penjelasan detail terkait tugas, tanggung jawab, serta wewenang dari masing-masing jabatan dan posisi di dalam PT Andalan Duta Eka Nusantara :

### 1. *Director*

Pada PT Andalan Duta Eka Nusantara, posisi *director* hanyalah sebagai formalitas dan berperan pasif dalam jalannya usaha. Hal ini dikarenakan untuk membangun sebuah PT di Indonesia, perusahaan harus memiliki seorang yang menjabat sebagai *director* atau jabatan lain yang setara, dimana saat itu, Aden Group tidak mempersiapkan seorang *director* untuk memimpin perusahaan Aden

Indonesia. Maka dari itu, PT Andalan Duta Eka Nusantara atau Aden Indonesia mencari dan menetapkan seorang warga negara Indonesia asli untuk menjadi *director* dari PT Andalan Duta Eka Nusantara. Tugas dan wewenang yang dimiliki oleh *director* PT Andalan Duta Eka Nusantara hanyalah sebatas mereview dan melakukan tanda tangan dokumen.

## **2. Country General Manager**

*Country General manager* merupakan posisi tertinggi di PT Andalan Duta Eka Nusantara yang berperan aktif dalam seluruh perusahaan. Jika kita hubungkan dengan poin sebelumnya, posisi *Country General manager* di PT Andalan Duta Eka Nusantara dipegang oleh seorang pria berkebangsaan Perancis, sehingga mendesak perusahaan untuk memilih seseorang warga negara Indonesia untuk menjadi direktur perusahaan. Kewajiban dan wewenang yang dimiliki oleh *Country General manager* Aden Indonesia adalah mengawasi, mengatur, serta menyelaraskan seluruh divisi yang ada dalam perusahaan. Mengingat Aden Indonesia memiliki banyak proyek di berbagai *Site* yang tersebar di seluruh Indonesia, maka *Country General manager* harus memastikan bahwa semua divisi memiliki pandangan, pemahaman, serta tujuan yang sama.

## **3. National Operation Manager**

*National Operation manager* memiliki tugas dan wewenang untuk bertanggung jawab serta mengatur seluruh kegiatan operasional perusahaan di *head office* Jakarta yang berhubungan dengan berbagai proyek yang dilaksanakan di seluruh *Site*. Ia akan berkomunikasi langsung dengan *Site manager* untuk memastikan bahwa kondisi proyek klien yang sedang dilaksanakan di *Site* berjalan dengan baik, mulai dari menggunakan peralatan yang sesuai dengan standar keamanan tertentu, hingga prosedur pekerjaan yang harus sesuai dengan pedoman keamanan dan keselamatan kerja. Tak hanya itu, *National Operation manager* juga bertanggung jawab atas laporan pengadaan barang, pengelolaan aset, serta melakukan pengontrolan secara luas (*macro-manage*) terhadap kualitas *manpower supply* yang bekerja di *Site* proyek.

#### **4. Operational Staff**

*Operational staff* bertugas untuk mengatur kegiatan operasional di *head office* yang berhubungan langsung dengan berbagai proyek yang berjalan di *Site*. Dalam melakukan tugasnya, *operational staff* bekerja sama secara langsung dengan *supply chain staff* untuk melakukan pengadaan barang. *Operational staff* berhubungan langsung dengan *finance & accounting staff* untuk melakukan perhitungan anggaran operasional yang dibutuhkan. Selanjutnya, setelah memastikan pengadaan barang terpenuhi, *operational staff* juga bertanggung jawab untuk mengelola dan merawat barang-barang yang menjadi aset perusahaan.

#### **5. Human Resource Manager**

Seperti perusahaan pada umumnya, *Human Resource Manager* di PT Andalan Duta Eka Nusantara bertanggung jawab atas seluruh sumber daya manusia perusahaan, baik yang berada di *head office* Jakarta, maupun yang berada di *Site*. *Human Resource Manager* bertugas untuk menjaga agar seluruh karyawan PT Andalan Duta Eka Nusantara melakukan pekerjaannya sesuai dengan prosedur dan ketentuan resmi perusahaan yang berlaku. Selain itu, *Human Resource Manager* juga menerima laporan dari *human resource staff* terkait segala hal yang berkaitan dengan karyawan perusahaan, mulai dari perekrutan, pengelolaan, hingga pemecatan.

Tak kalah penting, *Human Resource Manager* juga memegang kendali penuh atas seluruh kode etik perusahaan, sehingga ia harus memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki etika yang baik dan mematuhi kode etik perusahaan yang berlaku. Terlebih lagi, Aden Indonesia memiliki banyak proyek di berbagai *Site*, yang mana tersebar pada berbagai lokasi yang berbeda di seluruh Indonesia. Hal ini akan membuat celah untuk melakukan penyelewengan semakin besar, misal seperti pelecehan, penganiayaan, pemberian ancaman, dan sebagainya. Terlebih lagi, setiap daerah memiliki perbedaan budaya, kebiasaan perilaku, serta tingkat pendidikan yang berbeda. Maka dari itu, *Human Resource Manager* di Aden Indonesia terbilang memiliki tanggung jawab yang cukup besar untuk melakukan

pengawasan terhadap seluruh karyawan yang bekerja di bawah PT Andalan Duta Eka Nusantara.

#### **6. Recruitment Staff**

*Recruitment staff* memiliki tugas utama berupa menyaring kandidat-kandidat yang tepat untuk mengisi jabatan tertentu pada perusahaan. Tahap penyaringan akan dilakukan dengan cara wawancara oleh *recruitment staff*, dan kemudian kandidat yang memiliki potensi akan melakukan wawancara lanjutan dengan *user*.

#### **7. Human Resource Industrial Relation (HRIR) Staff**

*Human Resource Industrial Relation* atau *HRIR staff* bertanggung jawab atas segala bentuk komunikasi yang terjadi dalam ruang lingkup perusahaan, baik itu di *head office* Jakarta maupun di lokasi *Site*. *HRIR staff* memiliki tanggung jawab yang cukup menantang, dikarenakan setiap *Site* memiliki budaya dan gaya komunikasi yang berbeda. Sehingga, *HRIR staff* dituntut untuk memahami dan beradaptasi dengan budaya pada masing-masing *Site*. *HRIR staff* juga bekerja sama dengan *Human Resource manager* untuk membuat segala macam bentuk surat terkait sumber daya manusia perusahaan, baik itu surat pengumuman, surat penerimaan kerja, surat teguran, maupun surat keterangan pemutusan hubungan kerja.

#### **8. Payroll Staff**

*Payroll Staff* memiliki tugas untuk mempersiapkan data absensi karyawan, serta melakukan input gaji karyawan setiap bulannya. Di PT Andalan Duta Eka Nusantara, nominal gaji akan menyesuaikan jumlah hari kerja karyawan pada bulan tersebut.

#### **9. Finance & Accounting Manager**

*Finance & Accounting Manager* memiliki wewenang dan kewajiban penuh atas segala arus kas yang masuk dan keluar dari perusahaan. Ia bertanggung jawab

atas segala perhitungan pemasukan serta beban biaya yang dikeluarkan oleh PT Andalan Duta Eka Nusantara dalam menjalankan setiap proyek di masing-masing *Site*. Tak hanya itu, *Finance & Accounting Manager* juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi finansial setiap bulannya, untuk menghitung keuntungan atau kerugian yang diperoleh perusahaan pada bulan tersebut.

#### **10. *Finance & Accounting Staff***

*Finance & Accounting* staff bertugas untuk mengumpulkan data-data serta informasi keuangan dari seluruh *Site* yang berada di dalam naungan Aden Indonesia, untuk kemudian diserahkan dan diintegrasikan oleh *Finance & Accounting Manager*. *Finance & Accounting staff* juga membantu para *costing staff* dari divisi *business development* terkait perhitungan anggaran biaya untuk melakukan *bidding* kepada klien.

#### **11. *QHSE Manager***

Di PT Andalan Duta Eka Nusantara, *QHSE manager* bertanggung jawab untuk mengawasi serta memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan, baik di *head office* Jakarta maupun di *Site*, telah berjalan sesuai dengan prosedur keamanan dan keselamatan yang telah dibuat secara sah oleh perusahaan. *QHSE manager* Aden Indonesia memiliki tanggung jawab yang sangat besar, mengingat banyaknya *Site* yang menjadi tempat Aden Indonesia untuk menjalankan proyek-proyek perusahaan. Sehingga, *QHSE manager* harus menerima banyak laporan dari *QHSE staff* terkait kualitas kesehatan dan prosedur keselamatan tenaga kerja pada masing-masing *Site*. Terlebih dari itu, setiap *Site* pasti memiliki kondisi lingkungan yang berbeda, yang mana menuntut *QHSE Manager* untuk memahami setiap lingkungan dari masing-masing *Site* guna menilai kesesuaian prosedur keselamatan kerja yang ditetapkan.

#### **12. *QHSE Staff***

*QHSE staff* memiliki tanggung jawab yang serupa dengan *QHSE manager*, dimana mereka harus memastikan bahwa setiap *Site* yang berada dibawah naungan Aden Indonesia memiliki kualitas kesehatan dan standar keamanan kerja yang baik.



Hanya saja, *QHSE staff* memiliki ruang lingkup pekerjaan yang lebih sempit secara wilayah dibandingkan dengan *QHSE manager*. Jika *QHSE manager* bertanggung jawab atas segala kualitas kesehatan dan standar keamanan kerja di semua *Site* yang ada di seluruh Indonesia, maka *QHSE staff* hanya bertanggung jawab atas satu atau beberapa *Site* tertentu, sesuai dengan cakupan wilayah, ukuran *Site*, dan wewenang yang dimiliki.

### **13. Business Development Manager**

*Indonesia Business development Manager* bertanggung jawab atas segala tender, *bidding*, promosi, serta penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. *Indonesia Business development Manager* berkomunikasi langsung dengan para klien, mengadakan pertemuan rutin dengan tim *business development*, serta memastikan bahwa target penjualan perusahaan dapat tercapai. *Indonesia Business Development Manager* juga bertugas untuk membagi tugas dan tanggung jawab tender kepada tim *business development* dengan adil dan tepat, sesuai dengan keunggulan masing-masing karyawan di divisi *business development*.

### **14. Marketing Communication Intern**

Di Aden Indonesia, mereka tidak memiliki *marketing staff*. Mereka hanya memiliki satu orang *marketing intern*, yang mana merupakan posisi yang diduduki oleh penulis. Tugas utama *marketing intern* adalah membuat konten-konten yang ditujukan untuk kegiatan promosi perusahaan. Namun, selain itu, *marketing communication intern* juga bertanggung jawab untuk membuat power point tender, membuat desain *banner* dalam berbagai acara, *copywriting*, *internal & external branding*, melakukan *keyword research*, hingga *digital marketing*.

Dalam hal ini, *marketing communication intern* berdiskusi secara langsung dengan *sales staff* untuk membuat konten yang diperlukan untuk presentasi tender. Selain itu, dalam mengerjakan tugasnya, *marketing communication intern* juga berhubungan langsung dengan kantor pusat (Head Quarter) Aden Group di Shanghai. Hal ini dikarenakan Aden Group turut serta dalam membantu kegiatan promosi Aden Indonesia. Dengan begitu, Aden Indonesia mampu mendapatkan

lebih banyak audiens dalam melakukan kegiatan promosi, karena juga melibatkan audiens dari perusahaan induknya yang lebih besar, yaitu Aden Group.

### **15. Sales Staff**

Dalam perusahaan Aden Indonesia, tugas utama *sales staff* adalah melakukan *listing* terhadap klien potensial, serta mengikuti tender-tender untuk memenangkan proyek. Jika berhasil lolos tender, *sales staff* akan melakukan presentasi, yang mana dilanjutkan dengan proses negosiasi jika klien merasa cocok dengan layanan yang ditawarkan oleh Aden Indonesia. *Sales staff* juga berhubungan erat dengan *marketing communication intern* dan *costing staff*, dikarenakan *sales staff* membutuhkan materi presentasi yang dibuat oleh *marketing communication intern*, serta harus melakukan perhitungan *budget bidding* bersama dengan *costing staff*.

### **16. Costing Staff**

*Costing staff* akan bekerja sama dengan *sales staff* untuk menentukan *budget bidding* terhadap klien potensial. Selain itu, sebelum melakukan tender, *costing staff* juga harus melakukan simulasi penetapan harga dengan forecast perhitungan yang disesuaikan dengan lama waktu kontrak akan berjalan.

### **17. Supply Chain Manager**

*Supply Chain Manager* bertanggung jawab atas segala pengadaan barang baku yang dibutuhkan untuk seluruh proyek yang dijalankan oleh perusahaan. Selain itu, *Supply Chain Manager* juga bertugas untuk mencari pemasok baru, serta menjalin hubungan baik dengan pemasok yang sudah ada. *Supply chain manager* akan menerima laporan dari para staffnya, dan memimpin diskusi dengan staff untuk mencari solusi dalam setiap permasalahan operasional yang terjadi terkait rantai pasok perusahaan. Tak hanya itu, *supply chain manager* juga membawahi *cost control staff*, yang mana berfungsi untuk memastikan ketepatan budget untuk persediaan rantai pasok.

### **18. Supply Chain Staff**

Supply chain staff bertugas untuk melakukan pendataan dan pengadaan bahan baku yang dibutuhkan oleh perusahaan. Di PT Andalan Duta Eka Nusantara, bahan baku cenderung lebih ditujukan untuk kebutuhan *Site-Site* pertambangan yang dikelola oleh Aden Indonesia. *Supply chain staff* berdiskusi langsung dengan *supply chain manager* untuk melakukan laporan pendataan bahan baku, serta bekerja sama dengan *cost control staff* untuk memastikan bahwa biaya yang dibutuhkan untuk pengadaan bahan baku masih dibawah batas anggaran maksimal perusahaan.

### **19. Cost Control Staff**

*Cost control staff* bertugas untuk mengontrol dan memastikan semua biaya yang di anggarkan untuk melakukan pengadaan barang tidak melebihi batas maksimum anggaran biaya perusahaan. Jika kebutuhan pasokan melebihi batas maksimum anggaran biaya perusahaan, *cost control staff* harus mengkomunikasikannya dengan *supply chain manager* untuk keputusan lebih lanjut. Jika keputusan menyatakan bahwa jumlah pasokan harus dikurangi, maka *cost control staff* harus berdiskusi dengan *supply chain staff* untuk memangkas atau menunda pembelian bahan pasok yang tidak terlalu krusial.

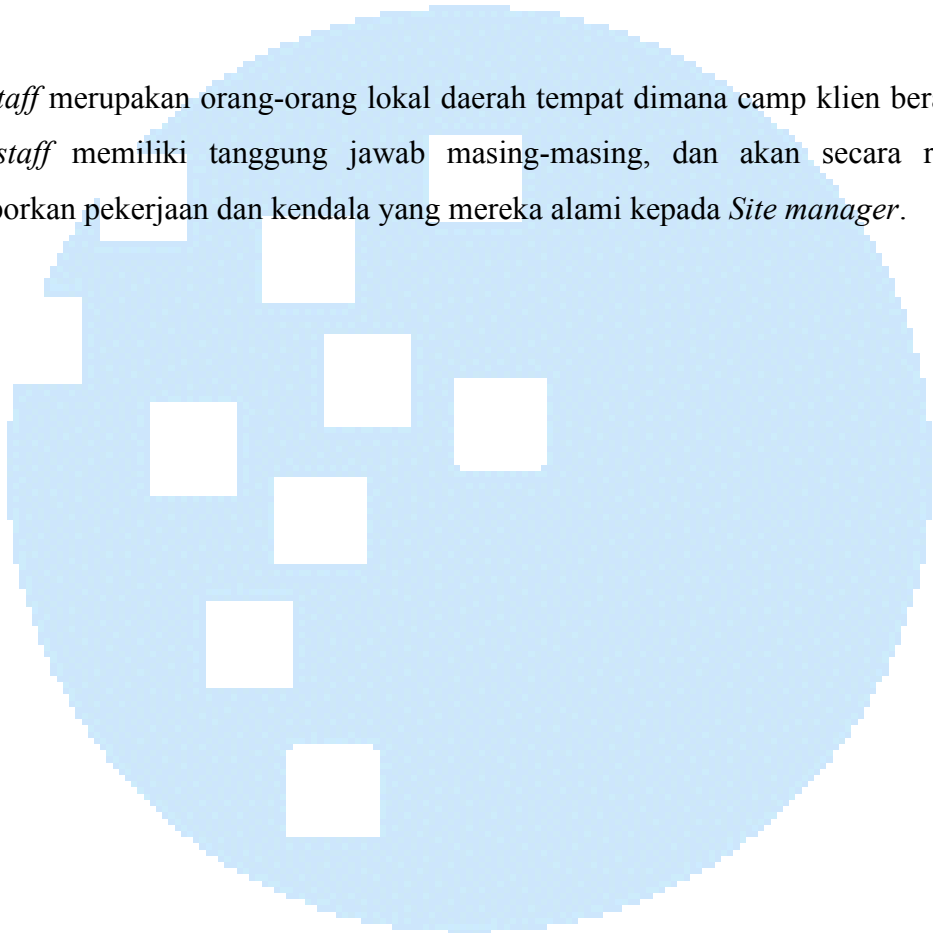
### **20. Site Manager**

*Site manager* di PT Andalan Duta Eka Nusantara bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan pengelolaan pada setiap *Site* yang berada dalam ranah tanggung jawab Aden Indonesia. Namun, berbeda dengan *Operation manager*, *Site manager* bertugas untuk terjun secara langsung ke berbagai *Site* untuk memantau kondisi nyata yang ada di lapangan. Kemudian, *Site manager* akan kembali ke *head office* Jakarta secara rutin untuk memberikan laporan terkait kondisi pada *Site*, serta berdiskusi langsung dengan *Operation manager* terkait pengelolaan *Site-Site* yang menjadi proyek Aden Indonesia.

### **21. Site Staff**

*Site staff* adalah karyawan yang bekerja secara langsung di lokasi camp milik klien Aden. Mereka merupakan tenaga kerja yang ditugaskan untuk selalu berada di dalam kawasan *Site* dan membantu dalam pengelolaan *Site*. Biasanya, mayoritas

*Site staff* merupakan orang-orang lokal daerah tempat dimana camp klien berada. *Site staff* memiliki tanggung jawab masing-masing, dan akan secara rutin melaporkan pekerjaan dan kendala yang mereka alami kepada *Site manager*.



U M M N

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA